

## PROSEDUR PELUNASAN KREDIT GADAI NASABAH KREDIT CEPAT AMAN (KCA) PT. PEGADAIAN (Persero) CABANG MASBAGIK

**Rubi Yatil Adwiah<sup>1</sup>**

Email: [rubi@gmail.com](mailto:rubi@gmail.com)

<sup>1</sup>DIII Akuntansi FEB Universitas Mataram

**Novia Rizki<sup>2</sup>**

Email: [novia@unram.ac.id](mailto:novia@unram.ac.id)

<sup>2</sup>DIII Akuntansi FEB Universitas Mataram

### ABSTRAK

Dari tahun ketahun jumlah nasabah pegadaian mengalami perkembangan yang signifikan mengingat keingintahuan masyarakat dan minat masyarakat terhadap produk-produk yang diberikan oleh PT.Pegadaian. Salah satu produk yang banyak diminati oleh masyarakat yaitu Kredit Cepat Aman (KCA) karena proses yang mudah dan cepat cukup dengan membawa identitas diri dan barang yang akan dijadikan agunan. Dengan adanya Kredit Cepat Aman (KCA) ini masyarakat lebih mudah dan lebih cepat dalam mendapatkan pinjaman. Prosedur pelunasan kredit gadai yaitu serangkah langkah-langkah atau kegiatan PT.Pegadaian yang diberikan oleh masyarakat dengan cara memberikan pinjaman dengan waktu tertentu atas dasar hukum gadai dan persyaratan yang telah ditetapkan dan berorientasi pada barang jaminan mulai dari pemberian pinjaman sampai pelunasan kredit. Hasil dari Laporan Magang adalah Prosedur Pelunasan Kredit Gadai Nasabah Kredit Cepat Aman (KCA) PT.Pegadaian (Persero) Cabang Masbagik yang digunakan sederhana, dimulai dari nasabah datang ke outlet pegadaian dengan membawa identitas diri dan barang yang akan dijadikan jaminan, mengisi Formulir Permohonan kredit (FPK), menyerahkan Formulir Permohonan Kredit (FPK) dan barang jaminan selanjutnya dilakukan penaksiran harga dan pinjaman kemudian petugas menginput data nasabah, dan data kredit nasabah ke aplikasi pegadaian Applications Support System Integrated Online (PASSIONS) untuk melakukan pencetakan Surat Bukti Kredit (SBK). Kendala yang dihadapi saat proses transaksi berlangsung yaitu server komputer yang terhubung ke internet terputus hingga proses transaksi menjadi hambatan dan nasabah harus menunggu untuk menerima nota kredit. Untuk mengatasi kendala tersebut, petugas mengalihkan server yang tidak terkena gangguan agar proses transaksi tetap berjalan dengan lancar.

**Kata Kunci:** Prosedur, Kredit Cepat Aman (KCA)

### ABSTRACT

*From year to year, the number of customers at PT. Pegadaian has shown significant growth, driven by the increasing curiosity and interest of the public toward the financial products offered by the company. One of the most popular products among customers is Kredit Cepat Aman (KCA) or Safe and Quick Credit, which is favored due to its simple and fast process that only requires valid identification and a pledged item as collateral. The existence of the KCA product has made it easier and faster for people to obtain loans. The pawn credit repayment procedure refers to a series of activities conducted by PT. Pegadaian in providing loans to the public within a specific period, based on the legal framework of pawn transactions and established requirements, focusing on the pledged item-from the loan disbursement process to its repayment. The results of this internship*

*report indicate that the repayment procedure for KCA customers at PT. Pegadaian (Persero) Masbagik Branch is relatively simple. It begins when the customer visits the Pegadaian outlet with identification and the item to be pledged, fills out the Credit Application Form (FPK), submits the form along with the collateral item, after which an appraisal of the item and loan amount is conducted. The officer then inputs the customer and credit data into the Pegadaian Applications Support System Integrated Online (PASSIONS) to generate the Credit Proof Letter (SBK). A challenge encountered during the transaction process is the occasional disruption of the internet connection to the central server, which causes transaction delays and requires customers to wait for their credit receipts. To address this issue, officers switch to an alternative server that is not affected by the disruption to ensure that transactions can continue smoothly.*

**Keywords:** *Procedure, kredit Cepat Aman (KCA)*

## **PENDAHULUAN**

PT.Pegadaian adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan lembaga pemberi pinjaman yang dikendalikan oleh pemerintah. Bergerak dalam bidang jasa yang aktivitas utamanya menyalurkan dana kredit secara gadai dan hukum gadai. Khususnya bagi mereka yang ingin mengajukan kredit dengan menggadaikan barang berharga miliknya sebagai jaminan. Salah satu pegadaian yang terdapat di Lombok Timur adalah PT.Pegadaian Cabang Masbagik. Dari beberapa produk kredit yang disalurkan salah satunya adalah gadai kredit Cepat Aman (KCA). Produk ini merupakan produk yang dominan atau unggulan, yang banyak permintaannya. Faktor yang mempengaruhi masyarakat menggunakan jasa kredit gadai mampu mengatasi kendala dihadapi seperti kekurangan dana (dana darurat) atau sekedar mengatasi masalah, sehingga pegadaian perlu terus menekan serendah-rendahnya besarnya bunga yang dibebankan kepada nasabah.

Gadai Kredit Cepat Aman (KCA) adalah produk yang mempunyai beberapa golongan yakni golongan A, B, C, D. Masing-masing golongan tersebut memiliki perbedaan dalam hal besar uang pinjaman yang diterima oleh nasabah. Perbedaan golongan tersebut juga memiliki perbedaan dalam hal sewa modal. Selain besarnya uang pinjaman yang diterima, jangka waktu untuk gadai KCA ini maksimal 120 terhitung dari pemberian uang kredit. Nilai pemberian kredit ini berbeda di setiap golongannya, nilai pemberian kredit dilihat dari berat emas yang dihasilkan dan dikalikan dengan jumlah persen taksiran pemberian berbeda setiap golongannya. Untuk pencatatan pemberian terdapat biaya administrasi yang dibedakan berdasarkan besarnya uang pinjaman.

PT.Pegadaian akan memberikan pinjaman modal atau kredit dengan syarat yang sangat mudah dan proses cepat. Pegadaian melakukan pengukuran atas setiap jumlah piutang yang akan disusun sesuai dengan kelompok nominal masing-masing dengan tambahan sewa modal sebesar 1% sampai dengan 10%. Barang-barang yang dapat diterima sebagai jaminan gadai antara lain seperti: perhiasan, kendaraan, barang elektronik dan lain sebagainya. Barang tersebut terlebih dahulu akan ditaksir oleh seorang penaksir sesuai standar penilaian yang terjadi di pangsa pasar. Barang jaminan yang digadaikan dapat ditebus oleh nasabah dan dikembalikan ke nasabah. Namun kenyataan tidak semua nasabah mampu menebus barang jaminan sampai batas waktu yang sudah ditentukan. Untuk nilai pelunasan kredit terdapat sewa modal atau bunga yang timbul karena pemberian kredit, dihitung dari jumlah persen sewa modal yang berbeda berdasarkan golongannya dan jangka waktunya, jangka waktu minimal 15 hari dan maksimal 120 terhitung pada saat pemberian kredit. Barang jaminan yang tidak ditebus oleh nasabah akan dilelang kepada masyarakat.

Hasil dari penjualan barang gadai digunakan untuk menutup dana yang dipinjam oleh nasabah yang tidak dilunasi dan sisanya akan diberikan kepada nasabah tersebut. Fenomena yang sering terjadi pada produk gadai ini yakni terjadi penambahan pinjaman yang disebabkan karena pada awal pemberian kredit nasabah tidak mengambil maksimal dari

perhitungan taksiran pinjaman yang diberikan dan pembayaran cicilan sebelum jangka waktu pelunasan. Hal tersebut akan mempengaruhi nilai pencatatan pengakuan pendapatan biaya administrasi dan perhitungan sewa modal saat terjadi pelunasan atau penebusan barang jaminan. Selain kondisi terkait dengan gadai Kredit Cepat Aman (KCA) di atas, penulis tertarik untuk membahas dan menyusun Laporan Magang dengan judul **“Prosedur Pelunasan Kredit Gadai Nasabah Kredit Cepat Aman (KCA) PT.Pegadaian (Persero) Cabang Masbagik”**.

## TINJAUAN LITERATUR

### Prosedur

Prosedur sangat penting bagi sebuah organisasi atau perusahaan agar semua kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Pada akhirnya, prosedur menjadi acuan bagi organisasi dalam menentukan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk menjalankan fungsi tertentu. Prosedur itu sendiri merupakan serangkaian langkah-langkah yang telah ditetapkan dan menjadi pola dalam pelaksanaannya. Prosedur didefinisikan sebagai “serangkaian langkah atau kegiatan klerikal yang tersusun secara sistematis berdasarkan urutan-urutan yang terperinci dan harus diikuti untuk dapat menyelesaikan suatu permasalahan” (Puspitawati, Anggadini, 2011:23)

Menurut Mulyadi (2001) karakteristik prosedur diantaranya:

- Prosedur menunjang tercapainya tujuan organisasi.
- Prosedur mampu menciptakan adanya pengawasan-pengawasan yang baik dan menggunakan biaya yang seminimal mungkin.
- Prosedur menunjukkan urutan-urutan yang logis dan sederhana.
- Prosedur menunjukkan adanya penetapan keputusan dan tanggung jawab.
- Prosedur menunjukkan tidak adanya keterlambatan dan hambatan

### Kredit

Menurut Mulyono (2001:18) pengertian kredit adalah penyerahan uang atau barang yang menimbulkan tagihan pada pihak lain, dengan harapan atas pemberian pinjaman ini bank akan memperoleh suatu tambahan nilai dari pokok pinjaman berupa bunga sebagai pendapatan bagi bank yang bersangkutan.

Unsur-unsur kredit yang diberikan oleh pihak kreditur didasarkan atas kepercayaan. Berikut unsur-unsur kredit:

- Waktu, yang menyatakan bahwa ada jarak antara saat persetujuan pemberian kredit dalam pelunasannya.
- Kepercayaan, yang melandasi pemberian kredit oleh pihak kreditur kepada pihak debitur, bahwa setelah jangka waktu tertentu debitur akan mengembalikan sesuai kesepakatan yang telah disetujui oleh kedua belah pihak.
- Tingkat resiko, resiko yang akan dihadapi sebagai akibat dari jangka waktu yang memisahkan antara pemberian prestasi dengan kontraprestasi.
- Prestasi, prestasi yang diberikan bukan saja dalam bentuk uang, tetapi juga dalam bentuk barang dan jasa.

Secara garis besar, fungsi kredit dalam perekonomian adalah sebagai berikut:

- Kredit meningkatkan daya guna/modal.
- Kredit meningkatkan daya guna suatu barang.
- Kredit meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang.
- Kredit meningkatkan kegairahan berusaha masyarakat
- Kredit sebagai alat stabilisasi ekonomi.

f. Kredit sebagai jembatan untuk peningkatan pendapat nasional.

### **Gadai Kredit Cepat Aman (KCA)**

Gadai Kredit Cepat Aman (KCA) adalah kredit dengan sistem gadai yang diberikan pada semua golongan nasabah, baik untuk kebutuhan konsumtif maupun kebutuhan produktif. KCA merupakan Solusi terpercaya untuk mendapatkan pinjaman secara mudah, cepat dan aman. Untuk mendapatkan kredit nasabah hanya perlu membawa aguna berupa perhiasan emas, emas batangan, mobil, sepeda motor, laptop, handphone, dan barang elektronik lainnya. Dalam kredit usaha gadai kepada nasabah, penggolongan uang pinjaman ditetapkan sebagai berikut:

**Tabel 1. Daftar Uang Pinjaman dan Tarif sewa Modal**

<b>Pembiayaan KCA (Gadai Konvensional)</b>					
<b>Golongan</b>	<b>Uang Pinjaman (UP)</b>		<b>Tarif Sewa Modal</b>		<b>Lama Pinjaman (Hari)</b>
	<b>Min</b>	<b>Max</b>	<b>Emas</b>	<b>Non-Emas</b>	
A	50.000	500.000	0,750%xUP	0,750%xUP	1 s/d 120
B 1	500.001	1.000.000	1,150%xUP	1,150%xUP	1 s/d 120
B 2	1.000.001	2.500.000	1,150%xUP	1,150%xUP	1 s/d 120
B 3	2.500.001	5.000.000	1,150%xUP	1,150%xUP	1 s/d 120
C 1	5.000.001	10.000.000	1,150%xUP	1,150%xUP	1 s/d 120
C 2	10.000.001	15.000.000	1,150%xUP	1,150%xUP	1 s/d 120
C 3	15.000.001	20.000.000	1,150%xUP	1,150%xUP	1 s/d 120
D	20.000.001	1.000.000.000	1,000%xUP	1,150%xUP	1 s/d 120

Sumber: PT. Pegadaian Cabang Masbagik

Tabel 1 Merupakan tabel pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT.Pegadaian Cabang Masbagik. Perhitungan bunga berdasarkan pada kelipatan 15 hari dan dalam pemberian tariff sewa modal nasabah juga dikenakan biaya administrasi yang dipotong langsung dari uang pinjaman. Jenis barang pada PT.Pegadaian Cabang Masbagik disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 2. Jenis Barang Jaminan**

<b>RUBRIK</b>	<b>JENIS BARANG JAMINAN</b>
KANTONG	Emas perhiasan/Logam mulia dan berlian
GUDANG	Alat pertanian/pertukangan Kain/teknis Alat rumah tangga Mesin jahit Sepeda Barang gudang lainnya

ELEKTRONIK	Handphone Komputer/laptop Arloji Kamera Televisi Elektrik
KENDARAAN	Mobil Sepeda motor Mesin bermotor

Tabel 2 Menjelaskan barang yang dapat diterima sebagai barang jaminan untuk memperoleh kredit. Untuk barang non-emas maka disertakan kelengkapan barang jaminannya seperti kardus, kwitansi, kartu garansi, dan lain-lain.

## METODE

Laporan magang ini dalam bentuk deskriptif. Kegiatan magang ini dilakukan selama 5 (enam) bulan, terhitung mulai tanggal 12 Agustus 2024 sampai dengan bulan 12 Desember 2024. Waktu kegiatan magang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan jadwal kerja di PT Enseval Putera Megatrading yaitu hari Senin hingga Sabtu dengan ketentuan hari Senin hingga Jumat pukul 07.30-15.00 WITA, sedangkan hari Sabtu pukul 07.30-12.30 WITA.

Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh penulis selama menjalani program magang di PT Pegadaian yaitu sebagai berikut:

1. Penulis melakukan pengenalan lokasi magang dan pengenalan dengan para pegawai PT.Pegadaian cabang Masbagik. Mengenal struktur budaya kerja dan layanan pegadaian.
2. Penulis mempelajari produk-produk pegadaian di PT.Pegadaian Cabang Masbagik.
3. Penulis membantu melayani nasabah seperti gadai, penebusan, dan pembayaran.
4. Penulis melakukan penginputan data nasabah dalam pembuatan buku rekening.
5. Penulis membantu pegawai untuk turun canvasing kepada masyarakat yang memiliki UMKM.
6. Penulis membantu melakukan kegiatan open booth pasar emas galei 24.
7. Penulis membantu melakukan penyerahan bina lingkungan kepada masyarakat dengan para pegawai PT.Pegadaian Cabang Masbagik.
8. Penulis membantu para pegawai melakukan kegiatan literasi dan edukasi keuangan PT.Pegadaian Cabang masbagik di Istansi.
9. Penulis membantu pegawai menginput data nasabah 3S (Senyum Sapa dan Salam).
10. Penulis membantu pegawai dalam menginput selayan canvasing.

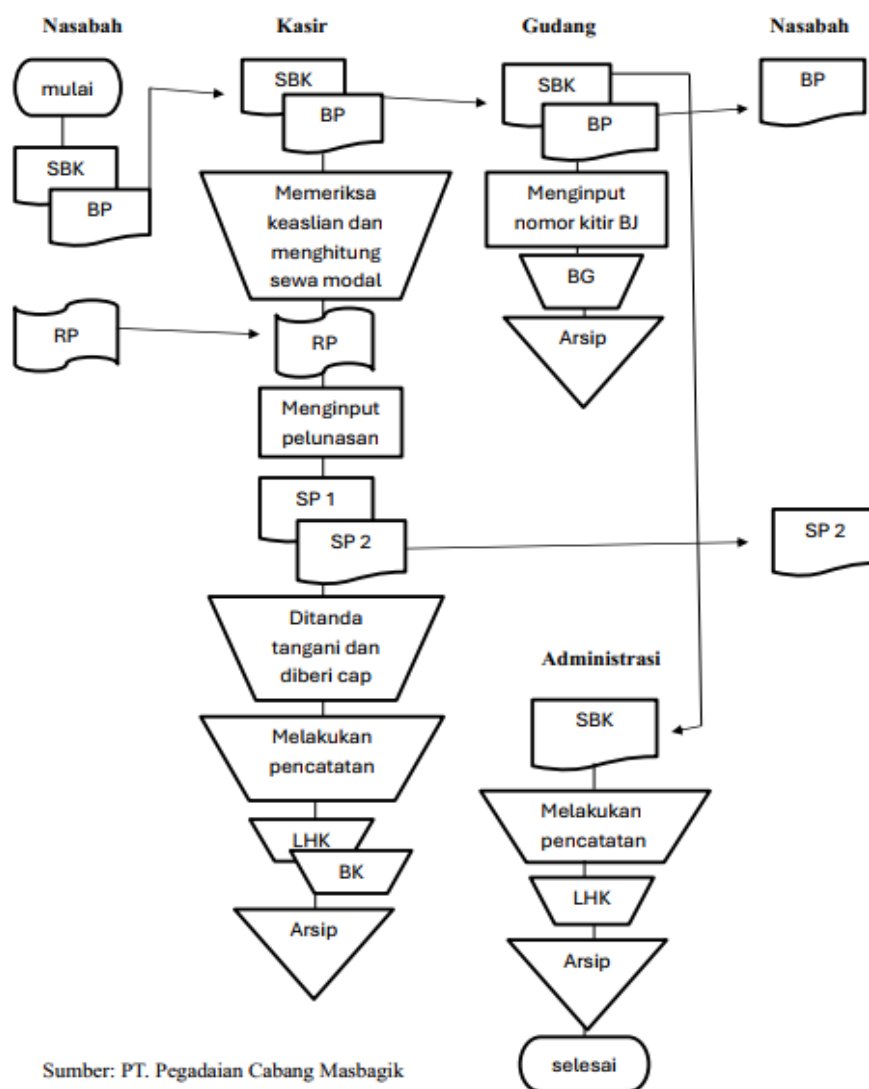
## HASIL DAN PEMBAHASAN

PT.Pegadaian Cabang Masbagik merupakan salah satu cabang PT Pegadaian yang saat ini menempati tanah bangunan milik pemerintah yang berlokasi di Jl. Pendidikan No-99. Masbagik sel, kec. Masbagik kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat (NTB). PT.Pegadaian Cabang Masbagik sebelumnya berlogo pohon rindang berwarna hijau dan timbangan berwarna hitam. PT.Pegadaian merubah logo pegadaian yang lebih dinamis dan modern. Logo baru pegadaian masih mempertahankan simbol lama yaitu timbangan, logo baru mengisahkan proses perjalanan pegadaian sebagai sebuah institusi mulai sejarah berdiri, perkembangan hingga

trasformasi menjadi solusi keuangan yang berpegang pada nilai kolaborasi, transparansi, dan kepercayaan dengan tagline yang sama yaitu: “mengatasi Masalah tanpa Masalah”.

Prosedur pelunasan kredit gadai pada produk Kredit cepat Aman (KCA) dari pegadaian melibatkan beberapa langkah yang cukup sederhana namun penting untuk dipahami oleh nasabah. Kredit Cepat Aman (KCA) adalah produk pinjaman berbasis gadai dari pegadaian yang memungkinkan nasabah untuk memperoleh dana dengan cepat dan aman menggunakan barang berharga sebagai jaminan. Produk ini terkenal karena proses pencairannya yang singkat serta suku bunga yang terjangkau. Sebelum melakukan pelunasan nasabah harus memahami terlebih dahulu tahap-tahap serta ketentuan pelunasan yang berlaku pada KCA, kredit ini memiliki jangka waktu yang fleksibel, biasa mulai dari 15 hari hingga 120 hari (4 bulan). Nasabah juga bisa memperpanjang jangka waktu kredit atau melakukan pelunasan lebih awal jika dana sudah tersedia. Biaya yang dikenakan berupa bunga atau bisa disebut dengan “sewa modal.” Sewa modal dihitung secara proporsional tergantung dari besarnya pinjaman dan lamanya toner yang dipilih.

**Bagan Alir Dokumen (flowchart) Prosedur Pelunasan Gadai Nasabah Kredit Cepat Aman (KCA) PT.Pegadaian (Persero) Cabang Masbagik**  
Gambar 2



Gambar 1. Bagan alir dokumen (*flowchart*) prosedur pelunasan gadai nasabah Kredit Cepat Aman (KCA) PT. Pegadaian (Persero) Cabang Masbagik.

Keterangan :

SBK : Surat Bukti Kredit

BP : Bukti Pendukung

Rp : Uang Tunai

LHK : Laporan Harian Kas

BK : Buku Kas

SP : Slip Pembayaran BJ : Barang Jaminan BG : Buku Gudang

- 1) Pihak -Pihak Terkait
  - a. Nasabah
  - b. Kasir
  - c. Penyimpan
  - d. Administrasi
- 2) Dokumen yang Digunakan
  - a. Bukti pendukung (BP)
  - b. Surat Bukti kredit (SBK)
- 3) Catatan yang Digunakan: Buku Gudang
- 4) Penjelasan Prosedur Pelunasan Kredit sebagai berikut :
  - a) Nasabah menyerahkan SBK asli dan BP
  - b) Kasir menerima SBK asli dan BP dari nasabah
  - c) Kasir memeriksa keaslian SBK yang diterima, melakukan perhitungan jumlah yang harus dibayar oleh nasabah, yaitu pokok pinjaman+sewa pinjaman ( Bunga).
  - d) Nasabah menyerahkan sejumlah uang untuk pelunasan sesuai jumlah yang harus dibayar (pokok pinjaman+bunga).
  - e) Kasir menerima jumlah pembayaran dari nasabah, menerbitkan dan menyerahkan slip pelunasan (SP) kepada nasabah sebagai tanda bukti pelunasan dan membutuhkan cap lunas, tanggal dan paraf pada SBK asli yang dilunasi, baik pada badan SBK, kitir dalam dan kitir luar.  
Serta kasir :
    - 1) Melakukan distribusi SBK
    - 2) Kitir bagian dalam kepada penyimpan.
    - 3) Kitir bagian luar kepada nasabah.
  - f) Badan SBK kepada administrasi melakukan pencatatan kedalam Laporan Harian Kas (LHK) dan Buku Kas.
  - g) Bagian penyimpan menerima kitir SBK bagian dalam dan BP, memeriksa cap lunas, tanggal dan paraf kasir, mengambil barang Jaminan (BJ) ke Gudang dengan cara mencocokkan kitir SBK bagian dalam dengan kitir SBK yang menempel di Barang Jaminan (BJ).
  - h) Penyimpan menyerahkan BJ serta BP kepada nasabah dengan cara mencocokkan dengan nomor kitir SBK bagian dalam dengan kitir SBK bagian luar yang dipegang nasabah.
  - i) Penyimpan melakukan pencatatan ke dalam Buku Gudang (BG) Setiap akhir jam kerja melakukan pencocokan/pemeriksaan:
    - 1) Mencocokkan kitir dwilipat SBK asli yang dimasukan kedalam lisen dengan bulan kredit, nomor rubik dan uang pinjaman.
    - 2) Mencocokkan jumlah kitir yang ada dengan jumlah kitir kepada pengeluaran Barang Jaminan (BJ).

- j) Bagian administrasi mencatat setiap transaksi pelunasan atas dasar badan SBK yang diterima dari kasir pada Laporan Harian Kas, serta membuat rekapitulasi pelunasan dengan mencocokkan dengan Buku Gudang

Ada beberapa tahapan atau prosedur yang dilakukan pada yang dilakukan PT.Pegadaian Cabang masbagik yaitu sebagai berikut:

### **1. Persiapan Dokumen Untuk Pelunasan**

Tahap awal untuk mempersiapkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan sebelum memulai proses pelunasan yaitu :

- a. Nasabah harus mempersiapkan Surat Bukti Kredit (SBK) yang diterima pada saat transaksi gadai KCA. SBK ini mencakup informasi penting seperti nomor kredit, tanggal jatuh tempo, jumlah pinjaman, dan rincian bunga yang perlu dilunasi.
- b. Selain itu, nasabah harus membawa identitas diri yang sesuai dengan data pada SBK, seperti KTP, SIM, atau paspor. Identitas ini diperlukan untuk verifikasi pemilik gadai.
- c. Jika pelunasan akan dilakukan oleh pihak ketiga, diperlukan surat kuasa yang ditandatangani oleh pemilik asli gadai untuk memastikan keabsahan pelunasan.

### **2. Mengecek Sisa Pinjaman dan Biaya Yang Harus Dilunasi**

Tahap ini memastikan jumlah sisa pinjaman beserta biaya administrasi atau bunga yang perlu dibayarkan untuk pelunasan adapun yang perlu diperhatikan antara lain:

- a. Sebelum ke kantor pegdaian, nasabah perlu mengecek jumlah yang harus dilunasi, yaitu total pokok pinjaman ditambah bunga (sewa modal) dan biaya lain (jika ada). Sewa modal pada KCA dihitung secara harian sesuai ketentuan yang berlaku dipegadaian.
- b. Informasi ini bisa didapatkan melalui layanan pelanggan PT.Pegadaian, aplikasi pegadaian digital, atau langsung bertanya di kantor pegadaian untuk memastikan jumlah pembayaran terakhir.
- c. Dengan mengetahui jumlah pelunasan yang harus dibayar, nasabah dapat memastikan dana yang diperlukan untuk menyelesaikan pelunasan kredit gadai KCA.

### **3. Mengunjungi Kantor Pegadaian Tempat Gadai Dilakukan**

Tahap ini adalah nasabah mendatangi langsung lokasi pegadaian dimana barang digadaikan untuk melakukan proses pelunasan :

- a. Setelah memastikan dana pelunasan tersedia, nasabah perlu datang langsung ke
- b. kantor cabang pegadaian tempat kredit gadai KCA diambil. Barang gadai umumnya disimpan di kantor tempat gadai dilakukan, sehingga proses pelunasan dan pengambilan barang harus dilakukan di lokasi tersebut.
- c. Setibanya di kantor, nasabah perlu menyampaikan kepada petugas bahwa ia ingin melakukan penembusan KCA dan menyerahkan dokumen yang dibutuhkan, yaitu SBK dan identitas asli.

### **4. Verifikasi Identitas dan Data Kredit KCA**

Tahap ini pihak pegadaian akan memeriksa identitas nasabah dan data kredit KCA untuk memastikan bahwa nasabah pemilik asli dan barang yang digadaikan:

- a. Petugas pegadaian akan melakukan verifikasi data dari SBK dan identitas diri nasabah untuk memastikan bahwa pihak yang akan melunasi adalah pihak barang gadai atau pihak yang diberi kuasa.
- b. Verifikasi ini mencakup pengecekan data seperti nomor kredit, nama pemilik, serta detail barang yang dijadikan barang jaminan pada proses gadai KCA. Hal ini dilakukan untuk menghindari transaksi yang aman.

### **5. Menghitung Jumlah Total Pembayaran**

Tahap ini menghitung jumlah keseluruhan pembayaran yang perlu diselesaikan, termasuk sisa pinjaman, bunga dan biaya administrasi:



- a. Setelah proses verifikasi selesai, petugas pegadaian akan memberitahukan jumlah total yang harus dibayar untuk melunasi kredit KCA. Jumlah ini terdiri dari pokok pinjaman yang tersisa, ditambah dengan biaya sewa modal (bunga) dan biaya administrasi (jika ada).
- b. Sewa modal pada produk KCA biasanya dihitung harian. Jadi, semakin lama pinjaman berjalan, semakin besar biaya sewa modal yang dikenakan. Selain itu, pegadaian juga bisa mengenakan denda jika pelunasan dilakukan melewati tanggal jatuh tempo.

#### **6. Melakukan Pembayaran Pelunasan**

Tahap ini yaitu membayar jumlah yang sudah ditentukan kepada pegadaian untuk melunasi pinjaman dan mendapatkan kembali barang:

- a. Setelah mendapatkan informasi mengenai total pelunasan, nasabah bisa langsung melakukan pembayaran di kantor pegadaian. Pembayaran ini dapat dilakukan dengan tunai atau menggunakan metode non-tunai, seperti tranfer bank, kartu kredit, atau e-wallet tergantung fasilitas yang disediakan pegadaian.
- b. Setelah pembayaran diterima, petugas akan memberikan tanda terima sebagai bukti bahwa pinjaman telah lunas dan pembayaran selesai.

#### **7. Pemeriksaan Kondisi Barang Gadai**

Tahap ini dimana pihak pegadaian memeriksa kondisi barang yang digadaikan untuk memastikan barang dalam keadaan baik dan sesuai dengan kondisi awal:

- a. Setelah pelunasan, petugas pegadaian akan menyiapkan barang yang digadaikan untuk diserahkan kembali kepada nasabah. Proses ini melibatkan pengecekan kondisi barang bersama-sama dengan nasabah untuk memastikan barang dalam keadaan yang sama seperti saat digadaikan.
- b. Jika barang yang digadaikan adalah perhiasan atau barang berharga, nasabah bisa meminta petugas menunjukkan barang terlebih dahulu agar bisa memverifikasi bahwa tidak ada kerusakan atau perubahan kondisi.

#### **8. Penandatanganan Dokumen Penyelesaian Pelunasan**

Tahap ini dimana nasabah menandatangani dokumen sebagai bukti bahwa nasabah telah melunasi pinjaman dan menyelesaikan seluruh proses administrasi:

- a. Setelah barang diperiksa dan dinyatakan sesuai, nasabah akan diminta untuk menandatangani dokumen penyelesaian pelunasan yang menyatakan bahwa barang telah diambil kembali dan semua kewajiban terkait kredit gadai KCA telah dilunasi.
- b. Nasabah juga akan menerima kembali SBK yang telah di cap atau diberi keterangan "LUNAS" sebagai bukti bahwa pinjaman telah diselesaikan.

#### **9. Pengambilan Barang dan Penutupan Transaksi**

Tahap terakhir dimana setelah dokumen ditandatangani, nasabah dapat mengambil barang yang digadaikan, dan transaksi di anggap selesai:

- a. Setelah semua dokumen pelunasan ditandatangani, petugas pegadaian akan menyerahkan barang gadai secara resmi kepada nasabah. Dengan demikian, pelunasan kredit gadai KCA di anggap selesai, dan nasabah tidak lagi memiliki utang atau kewajiban yang berkaitan dengan barang tersebut.
- b. PT.Pegadaian akan memperbaharui status pinjaman di sistem mereka sehingga kredit KCA yang bersangkutan tercatat sudah lunas.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan penelitian pada saat pelaksanaan magang dalam pembahasan di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan. Prosedur Pelunasan Kredit Gadai Kredit Cepat Aman (KCA) Cabang Masbagik. Mulai dari persiapan dokumen untuk pelunasan, mengecek sisa pinjaman dan biaya yang harus dilunasi, mengunjungi kantor pegadaian tempat gadai dilakukan, verifikasi dan data kredit KCA, menghitung jumlah total pembayaran, melakukan pembayaran pelunasan, pemeriksaan kondisi barang gadai, hingga penandatanganan dokumen penyelesaian pelunasan, merupakan prosedur yang mudah atau sederhana bagi para nasabah. Secara keseluruhan, prosedur pelunasan ini memberikan kepastian dan transparansi bagi nasabah, sekaligus melindungi kedua belah pihak. Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis dapatkan, saran yang ingin sampaikan kepada PT.Pegadaian Cabang Masbagik adalah: (1) Mempertimbangkan untuk memperkenalkan sistem pelunasan digital yang memungkinkan nasabah untuk melunasi pinjaman dan mengecek jumlah sisa pembayaran secara online, tanpa perlu datang langsung ke kantor. Hal ini akan memudahkan nasabah, terutama di era dengan akses terbata; (2) memberikan informasi yang lebih transparan dan mudah di pahami mengenai opsi perpanjangan waktu gadai atau penggadaian ulang. Nasabah seringkali kurang memahami syarat dan ketentuan dari opsi ini, sehingga edukasi lebih lanjut mengenai hal ini bisa meningkatkan kepuasan nasabah dan mengurangi potensi masalah. (3) PT.Pegadaian dapat mempertimbangkan untuk menawarkan lebih banyak opsi fleksibel dalam pelunasan, seperti pengaturan cicilan jika nasabah belum bisa melunasi seluruh jumlah sekaligus, atau memberikan masa tenggang lebih lama untuk pelunasan. (4) Penting bagi pegadaian untuk terus meningkatkan pelayanan pelanggan, memastikan bahwa nasabah merasa dihargai dan dilayani dengan baik dalam setiap tahap pelunasan, terutama dalam hal komunikasi yang cepat dan responsif.

## **REFERENSI**

- Anonim, "Buku petunjuk pedoman magang", 2024, Program Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram.
- Kasmir. (2004). Analisis Sistem Akuntansi Pemberian Kredit Dan Perhitungan Bunga Kredit Angsuran Sistem Fidusia (Kreasi) Pada Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Ponorogo. Tujuan Kredit, 5–24.
- Mulyadi (2008: 5). Pengertian Prosedur dan karakteristik Pemberaian Kredit Pada PT.Pegadaian.
- Rahmania, A. (2018). Sistem Akuntansi Pemberian Dan Pelunasan Kredit Kca (Kredit Cepat Aman) Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Masbagik (Doctoral dissertation, Universitas Mataram).
- Rahayu, K. (2020). Prosedur Pemberian dan Pelunasan Kredit Gadai Cepat Aman (KCA) di PT Pegadaian (Persero) Cabang Masbagik.
- FRISMASARI, D. P., & JULIARTO, A. (2016). PROSEDUR PEMBERIAN DAN PELUNASAN KREDIT CEPAT AMAN (KCA) PADA PT PEGADAIAN (PERSERO) CABANG MASBAGIK (Doctoral dissertation, Sekolah